

REPUTASI PERUSAHAAN MANUFKATUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI (BEI)

Mira Nurhikmat¹, Muhammad Angga Anggriawan², Suhroji Adha³

^{1,3} Universitas Faletahan

² Universitas Bina Bangsa

email : nurhikmat.mira24@gmail.com¹, muhammadanggaanggriawan@gmail.com²,
suhroji90@gmail.com³

Abstract

The value of the company is reflected by the stock price which is influenced by internal and external factors. Internal factors that affect firm value include profitability and leverage. The purpose of this study is to determine whether profitability and leverage have an effect on firm value in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The research method used is quantitative method. The population in this study is the consumer goods industrial sector companies listed on the IDX for the 2019-2021 period. The sampling method used was purposive sampling method so that 26 companies were obtained. research uses secondary data with multiple regression analysis method in SPSS 25 program. The results of testing the profitability variable show the tcount of 6.426 > from ttable 1.992 with a significance value of 0.00 <0.05. In the leverage variable the value of tcount 1.348 < from ttable 1.992 with a significance level of 0.182 > 0.05. Simultaneous test results show the value of fcount 23.429 > ftable 3.12 with a significance value of 0.00 <0.05. The conclusion that can be drawn is that the profitability variable has an effect on firm value while the leverage variable has no effect on firm value. Simultaneous test results show that profitability and leverage have an effect on firm value.

Keywords : *Company Value, profitability, leverage*

Abstrak

Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas dan leverage. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling sehingga didapat 26 perusahaan. Penelitian menggunakan jenis data sekunder dengan metode analisis regresi berganda pada program SPSS 25. Hasil pengujian variabel profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,426 > dari t_{tabel} 1,992 dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Pada variabel leverage nilai t_{hitung} 1,348 < dari t_{tabel} 1,992 dengan taraf signifikansi 0,182 > 0,05. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai f_{hitung} 23,429 > f_{tabel} 3,12 dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Simpulan yang dapat diambil yaitu variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

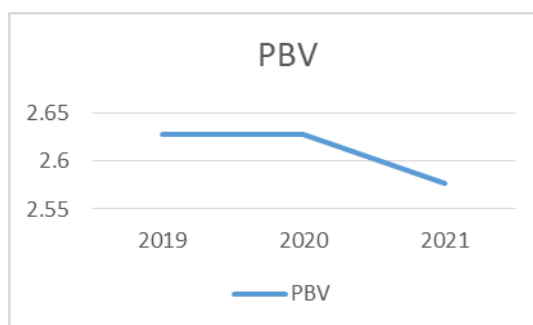
Kata kunci : *Nilai Perusahaan, profitabilitas, leverage*

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia untuk dibayar oleh calon investor yang digambarkan dengan harga saham perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Wulandari, dkk. 2017). Nilai perusahaan menggambarkan aset yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya profitabilitas dan Leverage.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan netto. Nilai ROA yang tinggi diartikan sebagai sinyal positif bagi investor untuk memprediksikan bahwa perusahaan di masa depan dalam kondisi yang menguntungkan.

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajiban finansial (jangka pendek dan jangka panjang), atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang hal ini dikemukakan Wiagustini dalam Dewi & Saputra (2019:26-54). Nilai leverage yang tinggi cenderung memberikan sinyal negatif bagi investor karena investor menganggap leverage yang tinggi mengindikasikan keadaan keuangan perusahaan yang kurang baik.



Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Yang Di Publikasika Di BEI (Idx.co.id)

Gambar 1 Rata-rata Nilai Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2019-2021

Grafik di atas menunjukkan rata-rata nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi selama periode penelitian. Peningkatan nilai perusahaan terjadi pada tahun 2020. Peningkatan terjadi tidak terlalu signifikan hanya sekitar 0,1% saja dari sebelumnya 2,627 pada tahun 2019 menjadi 2,628 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan yang cukup drastis. Penurunan terjadi sekitar 5,2% dari sebelumnya 2,628 pada tahun 2020 menjadi 2,576 pada tahun 2021.

Istilah reputasi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada variabel X1 yaitu profitabilitas, variabel X2 yaitu Leverage, variabel Y yaitu Nilai perusahaan serta perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan juga leverage baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston dalam Batista (2021) isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana

manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal dapat berupa laporan keuangan perusahaan yang memberikan informasi kepada investor untuk mengetahui keadaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang dikemukakan Harmono dalam Batista Leonardo P. Dasuha (2021) adalah kinerja perusahaan dalam bentuk harga saham yang merupakan akibat dari adanya kegiatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) dalam pasar modal sebagai gambaran dari penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Price to Book Value (PBV)* sebagai proxy dalam menentukan nilai perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Sumber : Batista (2021)

Profitabilitas

Ross, et all (2012:62) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen. Ini berarti profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif sebuah perusahaan beroperasi dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian ini menggunakan *Return On Assets (ROA)* sebagai proxy dalam menentukan nilai Perusahaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Sumber : Batista (2021)

Leverage

Menurut Kasmir dalam jurnal Maryati Rahayu dan Bida Sari (2018) leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). Dalam penelitian ini leverage diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Rumus yang digunakan dalam menghitung DER yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber : Batista (2021)

KERANGKA BERFIKIR

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki secara optimal dan stabil. Nilai profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang positif bagi para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dimata investor. Hal ini sesuai dengan teori signaling yang menyatakan bahwa suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizky Adhitya Nugraha, Mohammad Fany Alfarisi (2020), Asna Nandita, Rita Kusumawati (2018) dan Dewantari, dkk. (2019) dimana profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Diduga Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal dapat berupa informasi mengenai laporan tahunan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan hendaknya memuat informasi yang relevan dan juga mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Rasio leverage menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Kondisi perusahaan dengan nilai leverage yang tinggi mengakibatkan investor akan lebih berhati-hati dalam menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Hal ini mengartikan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantari, dkk. (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Diduga Leverage Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas dan leverage. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya, sehingga tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal yang baik kepada para investor yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan rasio leverage menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang, sehingga para investor akan lebih berhati-hati dalam menanamkan modal yang kemudian dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu penelitian ini juga akan menguji pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan secara simultan.

H₃ : Diduga Profitabilitas Dan Leverage Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website resmi bursa efek indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 78 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan kriteria-kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1
kriteria penarikan sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.	75
2	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang melakukan aksi korporasi atau delisting selama periode 2019-2021.	(0)
3	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap berturut-turut selama periode 2019-2021	(20)
4	Perusahaan sektor industri yang tidak memiliki kelengkapan data terkait variabel yang diteliti	(27)
Perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah disebutkan		26
Jumlah total perusahaan sampel (26×3) dari tahun 2019-2021		78

Sumber: hasil pengumpulan data idx.co.id 2022

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik non psrsmetrik kolmogrov-Smirnov (K-S).

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49288474
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.063
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS diolah, 2022

Hasil pengolahan data pada tabel 4.5 menunjukkan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. penelitian dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai toletance > 0,10.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.054	.627		-.087	.931		
	PROFITABILITAS	21.047	3.275	.683	6.426	.000	.727	1.376
	LEVERAGE	.833	.618	.143	1.348	.182	.727	1.376

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hasil uji menunjukkan nilai tolerance >0,10 yaitu 0,727 serta nilai VIF <10 yaitu sebesar 1,376. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.763	.390		1.958	.054
	PROFITABILITAS	2.988	2.035	.196	1.468	.146
	LEVERAGE	.134	.384	.047	.350	.727

a. Dependent Variable: AbsRES_1

Sumber : Output SPSS diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sigivikansi variabel independen $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut tidak mengalami heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 5
pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada aurokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghzjali (2016)

Tabel 6
Hail Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.620 ^a	.385	.368	1.51266	2.155

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 nilai Durbin Watson ialah 2,115, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat melalui tabel durbin-watson, dengan nilai signifikansi 0,05 dan jumlah sampel 78 maka didapat nilai $dl=1,5801$ dan $du=1,6851$.

Oleh karena nilai Durbin-Watson lebih besar dari batas atas (du) 1,6851 dan kurang dari $4-1,6851$ ($4-du$), maka dapat disimpulkan bahwa kita tidak bisa menolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan kata lain tidak terdapat autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji parsial

Uji-t parsial adalah uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 dan membandingkan antara

thitung dengan ttabel. Penentuan dalam nilai t tabel untuk nilai signifikan $0.05/2 = 0.025$ dengan nilai degree of freedom (df) sebesar 55 ($n - k - 1 = 58 - 2 - 1$), diperoleh nilai t tabel sebesar 1.992 Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya hipotesis awal (H_0) diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Tabel 7
Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.054	.627		-.087	.931
	PROFITABILITAS	21.047	3.275	.683	6.426	.000
	LEVERAGE	.833	.618	.143	1.348	.182

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS diolah, 2022

Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 dan membandingkan antara Fhitung dengan Ftabel. Penentuan dalam nilai Ftabel untuk nilai signifikan dengan nilai degree of freedom (df) sebesar 56 ($n - k = 58 - 2$), diperoleh nilai F tabel sebesar 3.12.

Dasar pengambilan keputusan uji F (simultan) sebagai berikut:

- a. Jika nilai Fhitung $> Ftabel$ maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika nilai Fhitung $< Ftabel$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS :

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 8
Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.219	2	53.609	23.429	.000 ^b
	Residual	171.610	75	2.288		
	Total	278.829	77			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PROFITABILITAS

Sumber : Output SPSS diolah, 2022

Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau Uji t mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan didapat nilai signifikansi profitabilitas yaitu 0,00, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t_{hitung} pada variabel profitabilitas yaitu 6,426 dengan taraf signifikansi 0,05 didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,992, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Jadi hipotesis pertama yang diajukan peneliti diterima.

Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berbanding lurus dengan nilai perusahaan, karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan investasi melalui aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA perusahaan mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi pula, sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Asna Nandita dan Rita Kusumawati (2018) serta penelitian yang dilakukan Yetty Murni dan Bambang Suprayitno (2019) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara parsial atau Uji t mengenai pengaruh variabel leverage terhadap nilai perusahaan didapat nilai signifikansi variabel leverage yaitu 0,182, hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t_{hitung} pada variabel leverage yaitu 1,348, dengan taraf signifikansi 0,05 maka didapat nilai t_{tabel} untuk variabel leverage yaitu sebesar 1,992 dimana t_{hitung} lebih kecil dibandingkan t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi hipotesis kedua yang diajukan peneliti ditolak.

Leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh Price to Book Value (PBV). Hal ini kemungkinan dikarenakan perusahaan dapat mengelola hutang dengan baik sehingga meskipun tingkat leverage perusahaan tinggi tetapi perusahaan tetap dapat menghasilkan laba yang tinggi pula. Oleh sebab itu nilai DER yang tinggi tidak selalu menjadi penyebab rendahnya nilai perusahaan, begitupun nilai DER yang rendah tidak selalu menjadi penyebab rendahnya nilai perusahaan karena investor melihat dari berbagai sisi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Asna Nandita dan Rita Kusumawati (2018) serta penelitian yang dilakukan Yetty Murni dan Bambang Suprayitno (2019) yang menunjukkan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Dan Leverage Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara simultan atau Uji F didapatkan hasil nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05, serta nilai F_{hitung} sebesar 23,429, dan F_{tabel} sebesar 3,12 hal ini menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel profitabilitas dan variabel leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis ketiga yang diajukan diterima..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewantari dkk. (2019) serta Yetty Murni dan Bambang Suprayitno (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai t_{hitung} variabel profitabilitas dengan nilai 6,426 yang jika dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1,992 (sig. 0,05) ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis H_0 yang menyatakan profitabilitas

- berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima dan hipotesis H_a yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dengan membandingkan thitung dan t tabel. Dari hasil penelitian nilai thitung pada variabel leverage yaitu 1,348 dan t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,992 dimana thitung lebih kecil dibandingkan ttabel maka hipotesis H_0 yang menyatakan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak dan hipotesis H_a yang menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Jadi leverage tidak berpengaruh terhadap nilai
 3. Pengujian secara simultan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan hasil variabel profitabilitas dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dimana nilai fhitung 23,429 sebesar dan nilai f-tabel sebesar 3,12 dimana fhitung lebih besar dari ftabel maka hipotesis H_0 yang menyatakan profitabilitas dan leverage secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diolak dah hipotesis H_a yang menyatakan profitabilitas dan leverage secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Jadi variabel profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. M. L., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh profitabilitas dan leverage pada nilai perusahaan dengan corporate social responsibility Sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 26–54.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dewi, N. M. L., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh profitabilitas dan leverage pada nilai perusahaan dengan corporate social responsibility Sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 26–54.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Luthfiana, A. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *SI Thesis, Fakultas Ekonomi UNY*.
- Mulyadi, A., Eka, D., & Nailis, W. (2018). Pengaruh kepercayaan, kemudahan, dan kualitas informasi terhadap keputusan pembelian di toko online Lazada. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 15(2), 87–94.
- Ngafwa, L. M. (2018). *Mekanisme Corporate Governance Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sd 2016*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurmindia, A., Isynurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *EProceedings of Management*, 4(1).

P Dasuha, B. L. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Aktivitas, Beta Saham dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia*.

Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(1), 69–76.

Sitompul, S. (2018). *Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan pendanaan, Risk based capital (RBC), pertumbuhan premi netto dan laba perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

Part 2: 3 Indeks Sektoral yang Memiliki Kinerja Negatif Terendah di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. Indonesia Re. Published 2019. Accessed August 4, 2022. <https://www.indonesiare.co.id/en/article/part-2-3-indeks-sektoral-yang-memiliki-kinerja-negatif-terendah-di-bursa-efek-indonesia-tahun-2019>

PT Bursa Efek Indonesia. PT Bursa Efek Indonesia. Published 2021. Accessed July 31, 2022. <https://www.idx.co.id/>